

ABSTRAK

Sifaurrahma, 18382012107, *Peran Istri Sebagai Pencari Nafkah Dan Dampaknya Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah Dalam Perspektif Hukum Islam*, Skripsi, program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Institute Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Erie Hariyanto, S.H., M.HI.,

Kata Kunci: Peran Istri, Nafkah, Keluarga Sakinah; *Hukum Islam*

Peran istri sebagai pencari nafkah merupakan salah satu fenomena yang terjadi di Desa Aenganyar Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep. Banyak berbagai alasan terjadinya fenomena tersebut yakni istri sebagai pencari nafkah. Yang menjadikan latar belakang terjadinya hal tersebut adalah masalah kondisi ekonomi, dan kondisi-kondisi lainnya, yang mengharuskan seorang istri juga ikut andil dalam melakukan peran tersebut terutama dalam membagi waktu antara bekerja dan mengurus rumah tangga. Penelitian ini dilakukan yakni bertujuan untuk mengetahui bagaimana seorang istri dalam menjalankan perannya sebagai seorang istri (ibu rumah tangga) serta juga dalam menjalankan peran sebagai pencari nafkah bagi keluarga. Dan serta faktor yang mendukung terjadinya dampak yang akan dialami selama menjalankan peran tersebut. Selain itu juga, seorang wanita yang berstatus sebagai istri dan ibu rumah tangga akan dihadapkan dengan berbagai konsekuensi yakni dalam mengatur dan membagi waktunya terhadap pekerjaan dan statusnya sebagai istri (ibu rumah tangga).

Berdasarkan hal tersebut, adapun permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana peran istri dalam membagi waktu dan mengurus rumah tangga di Desa Aenganyar dalam Perspektif Hukum Islam?, (2) Bagaimana dampak istri sebagai pencari nafkah di Desa Aenganyar terhadap terbentuknya keluarga sakinah mawaddah warahmah?.

Jenis penelitian ini termasuk kedalam studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk penelitian pengamatan dengan jenis penelitian empiris. Dengan sumber data yang didapati dengan cara wawancara, dan menggunakan observasi non partisipan, serta dokumentasi yang narasumbernya merupakan ibu-ibu, istri/masyarakat di Desa Aenganyar. Sedangkan analisisnya menggunakan kondensasi data, penyajian data, wawancara, dan penarikan kesimpulan data, untuk keabsahan yang digunakan adalah triangulasi waktu (wawancara dan observasi).

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa, 1) Seorang wanita (istri) yang menjalankan peran sebagai pencari nafkah (bekerja) dan mengurus rumah tangga dapat dilakukan secara bersamaan dalam waktu yang ditentukan dan dibagi. Sebagai istri sekaligus pencari nafkah bagi kehidupan rumah tangga yang menjadi salah satu aspek besar bagi kehidupan rumah tangga, dengan kata lain tidak melupaan kodratnya sebagai seorang istri dan ibu bagi anak-anaknya, walau dalam hukum Islam pada dasarnya di perbolehkan dengan bertujuan membantu meringankan kewajiban suami. 2) Walau adanya dampak dan konsekuensi yang akan di dapat dalam menjalankan peran tersebut. Adanya dampak yang terjadi pada istri sebagai pencari nafkah yakni adalah ketaatan kepada suami berkurang, kurangnya keharmonisan dalam membentuk keluarga sakinah mawaddah warahmah.

